

**ASMAUL HUSNA DALAM AL QUR'AN****M. Zaki Mubarak[✉], Nailur Rahmawati[✉], Muchlisin Nawawi[✉]**

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima Maret 2021

Disetujui April 2020

Dipublikasikan Mei 2021

*Keywords:**al Qur'an, Asmaul Husna,
Morphosyntax***Abstrak**

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan pembentukan Asmaul Husna secara morfologis; (2) mendeskripsikan slot Asmaul Husna; (3) mendeskripsikan model pola Asmaul Husna; (4) mendeskripsikan kasus dan fungsi sintaksis Asmaul Husna; (5) mendeskripsikan penanda gramatikal pada Asmaul Husna di dalam al-Qur'an. Penelitian ini merupakan analisis morfosintaksis Asmaul Husna di dalam al-Qur'an. Penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi pustaka (*library research*). Data penelitian ini disajikan dengan teknik sampel pertimbangan. Dalam penelitian ini, dari 156 data Asmaul Husna ditemukan 3 data *ism jamid*, dan 153 data *ism musytaq*. Terdapat 97 data berkasus *raf'*, 31 data berkasus *nashb* dan 33 data berkasus *jar*. Terdapat 2 data sebagai *mubtada'*, 51 data berkasus *khobar*, 3 data berkasus *fa'il*, 28 data sebagai *khobar inna*, 10 data *na't (marfu')*, dan 3 data sebagai *ma'thuf (marfu')*, 21 data *khobar kana*, 2 data sebagai *maf'ul bih*, 1 data sebagai *munada*, 6 data sebagai *tamyiz*, dan 1 data sebagai *na't (manshub)*, 8 data sebagai *majrur*, 5 data sebagai *mudhaf ilaih*, dan 18 data sebagai *na't (majrur)*, dan 2 data sebagai *badal (majrur)*. Ditemukan 91 data berpenanda *dhammah dhahirah*, dan 1 data berpenanda *dhammah muqaddarah*, 31 data berpenanda *fathah dhahirah*, dan 33 data berpenanda *kasrah dhahirah*.

Abstract

*The aims of this study are: (1) to describe the morphological formation of Asmaul Husna; (2) describe the Asmaul Husna slot; (3) describe the Asmaul Husna pattern model; (4) describe the case and the syntactic function of Asmaul Husna; (5) describe the grammatical markers on Asmaul Husna in the Qur'an. This research is an analysis of Asmaul Husna's morphosyntactic in the Qur'an. This research is a qualitative research with library research design. The data of this research are presented with the consideration sample technique. In this study, from 156 data of Asmaul Husna found 3 data *ism jamid*, and 153 data *ism musytaq*. There are 97 *mubalaghah* data slots, 21 *ism fa'il* data slots, 6 *mashdar* data slots, and 35 *musyabbahah sijah* data slots. There are 97 data on *raf'* cases, 31 data on *nashb* cases and 33 data on *jar* cases. There are 2 data as *mubtada'*, 51 data for *khobar* case, 3 data for *fa'il* case, 28 data for *khobar inna*, 10 data for *na't (marfu')*, and 3 data for *ma'thuf (marfu')*, 21 data for *khobar kana*, 2 data as *maf'ul bih*, 1 data as *munada*, 6 data as *tamyiz*, and 1 data as *na't (manshub)*, 8 data as *majrur*, 5 data as *mudhaf ilaih*, and 18 data as *na't (majrur)*, and 2 data as *badal (majrur)*. There were 91 data marked with *dhammah dhahirah*, and 1 data marked with *dhammah muqaddara*, 31 data marked with *fathah dhahirah*, and 33 data marked with *kasrah dhahirah*.*

PENDAHULUAN

Asmaul Husna merupakan istilah yang tidak asing bagi umat Islam secara umum. Allah berfirman “Hanya milik Allah Asmaul Husna, Maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut Asmaul Husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.(QS.Al-a‘raf[7]:180). Dari ayat tersebut dapat disimpulkan betapa pentingnya Asmaul Husna sehingga manusia diperintahkan oleh Allah untuk berdoa dengan menggunakan Asmaul Husna.

Al Qur’an selain sebagai pedoman pokok dalam beragama sejak dahulu telah menjadi sumber data primer dalam berbagai penelitian dalam berbagai studi karena kekayaan konsep keilmuan yang ada di dalamnya. Sebagaimana dikatakan Rahman dalam Fathurmen (2018:9) bahwa di antara berbagai keutamaan Al Qur’an yaitu berperan sebagai sumber dasar dalam kehidupan beragama. Penuh dengan macam-macam konsep keilmuan, nilai-nilai serta petunjuk dalam menjalani kehidupan yang mana jika dibahas tidak akan ada habisnya. Apa yang dikatakan oleh Rahman dalam Fathurmen (2018:9) di atas serujuk dengan apa yang tertulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tentang definisi dari Al Qur’an. Al-Qur’an adalah kitab yang dimuliakan oleh umat Islam yang berisi kalam-kalam Allah yang diberikan kepada nabi Muhammad saw melalui malaikat jibril yang mana fungsi dari Al Qur’an adalah untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.

Menurut Verharr dalam Nasution (2013:104), morfologi adalah: “studi linguistik yang mengkaji tentang susunan dari bagian-bagian kata berdasarkan gramatika”. Sedangkan Ramlan dalam Nasution (2013:113), menyebutkan bahwa morfologi adalah cabang dari ilmu linguistik yang mengkaji bentuk kata secara terperinci serta berbagai fungsi dari perubahan bentuk kata secara gramatikal maupun semantis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa morfologi merupakan cabang linguistik yang objek kajiannya adalah kata.

Sedangkan sintaksis secara terminologis menurut Kridalaksana dalam Nasution (2013:132) adalah aturan-aturan penyusunan kata serta hubungan dari tiap-tiap kata tersebut dengan kata yang lain. Sepakat dengan apa yang dikatakan Kridalaksana, Verhaar dalam Nasution (2013:132) mengatakan, sintaksis adalah menyusun kata dalam kelompok-kelompok kata atau di sebut juga dengan istilah kalimat. Sedangkan menurut Ahmad dalam Khairah dan Ridwan (2015:9), sintaksis membahas permasalahan yang berkaitan dengan hubungan antar kata maupun satuan-satuan di atasnya yang membentuk suatu susunan yang disebut kalimat. Lebih mudahnya dapat disimpulkan bahwa kajian sintaksis membahas tentang hubungan antar kata yang terbentuk dalam suatu kalimat.

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik meneliti Asmaul Husna dalam al Qur’an. Karena Asmaul Husna memiliki fungsi sintaksis dan ciri gramatikal yang beragam. Untuk menemukan Asmaul Husna peneliti menggunakan kajian morfologi dan sintaksis. Dengan judul yang diambil adalah “*Asmaul Husna dalam Al-Quran Analisis Morfosintaksis*”.

LANDASAN TEORI

Morfologi adalah cabang linguistik yang mengidentifikasi satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal. Dalam istilah bahasa Inggris *morphology* dapat dimaknai sebagai kajian terhadap struktur internal kata (Katamba dalam Irawati, 2013:101).

Al Ghulayainy (1993:8) mendefinisikan morfologi (*ilm as Sharf*) sebagai ilmu yang mengkaji akar kata untuk mengetahui bentuk-bentuk kata Arab dengan segala hal-ihwalnya di luar *I‘rab* dan *bina*.

Morfologi menempati posisi yang sangat penting sebagaimana di katakan Busyro (2015 :22) bahwa ilmu *sharf* adalah ilmu tatabahasa Arab yang paling penting karena menjadi pedoman untuk mengetahui shighat atau bentuk kalimah, *tashgir*, nisbat, dan jama’-nya (baik yang sama’iy, qiyasiy, maupun syadz) serta *i‘lal*, *idgham*, *ibdal*-nya kalimah dan lain-lain. Menurut aronoff dalam Kuswardono (2017:1)

kata morfologi berasal dari kata morf yang berarti bentuk, dan kata logi yang berarti ilmu. Sederhananya morfologi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tata bentuk.

Menurut Kuswardono (2017:60) pembentukan kata dalam bahasa Arab berlandaskan pada sistem akar-pola yang mana akar adalah konsonan dan pola adalah vokal yang mengikutinya disertai variasi pada penempatan konsonan afiks.

Pembentukan kata dalam bahasa Arab mencakup slot dan model pola. Slot dalam bahasa Arab disebut dengan *shighat* adalah bentuk atau bangunan kata yang umumnya digunakan dalam suatu ukuran pada hukum tertentu. Misalnya pada kata *فَعِيلٌ, فَعِيلٌ*

فَعِيلٌ termasuk kedalam slot (*shighat*) *tashghir*

(Al lubdiy, 1985:128). Sedangkan model kata atau dalam bahasa Arab dapat disepadankan dengan *wazn* adalah perbandingan kata dengan huruf-huruf pembanding, huruf pembanding tersebut adalah huruf fa' (ف), ain (ع), dan lam

(ل) untuk mengetahui huruf asli ataupun imbuhan dan untuk menentukan letak *harakat* dan *sukun* dari suatu kata (Al lubdiy, 1985:239).

Dalam kamus besar bahasa Indonesia versi daring, sintaksis merupakan cabang ilmu linguistik tentang susunan kalimat serta bagian-bagiannya disebut juga ilmu tata kalimat atau 'ilmu an-Nachw.

Sebagai sebuah istilah yang dipakai dalam kajian bahasa Arab, *nachw* didefinisikan sebagai sebuah disiplin ilmu yang mengkaji tentang kata yang telah masuk dalam konstruksi yang lebih luas (konstruksi sintaksis) atau dalam bahasa Arab disebut tarkib (el Dahdah dalam Syarifah 2018:17).

Kasus Rafa' terdapat dalam beberapa fungsi sintaksis, yaitu: *al fa'il, naib al fa'il, al mubtada', al khabar, ism kana wa akhawatuha, ism al huruf al musyabbah bilaisa, khabar inna wa akhawatuha, khabar la lanafy al jins, at tabi'ah berupa*

na't lil marfu', al ma'thuf alal marfu', at taukid al lafdziy wal ma'nawiy lil marfu', al badal minal marfu' (Jum'ah, 2006:33).

Kasus *nashb* terdapat dalam beberapa fungsi sintaksis, yaitu: *al maf'ul bih, al maf'ul al muthlaq, al maf'ul liajlih, al maf'ul fih, al maf'ul ma'ah, al mustatsna, al munada, at tamyiz, khabar kana wa akhawatuha, khabar al huruf al musyabbihah bilaisa, ism inna wa akhawatuha, ism laa an nafiyyah lil jins, na't al manshub, al ma'thuf alal manshub, taukid al manshub, al badal minal manshub* (Jum'ah, 2006:38).

Kasus *jar* terdapat dalam dua fungsi sintaksis, yaitu: *al majrur bi harf al jar* dan *al majrur bil idhafah* atau yang menjadi *mudhaf ilaih* (Jum'ah, 2006:48).

Nu'mah (Vol.1, 1986: 24-27) mengungkapkan bahwa pada kasus *rafa'* (nominatif) memiliki beberapa penanda gramatikal, yaitu: 1) *Ad dhummah*, bertempat pada beberapa kata, diantaranya: *Ism al mufrad, Jam' al muannats as salim, dan Jam' at taksir*; 2) *al alif*, bertempat pada *ism al mutsanna*; 3) *al waw*, bertempat pada *jam' mudzakkar as salim, dan asma' al khamsah*.

Pada kasus *nashb* (akusatif) Nu'mah (Vol.1, 1986: 58) menjelaskan bahwa kasus *nashb* memiliki beberapa penanda gramatikal, yaitu: 1) *Al fathah*, bertempat pada *ism al mufrad jam' at taksir*; 2) *Al ya'*, bertempat pada *ism al mutsanna, dan jam' mudzakkar as salim*; 3) *Al kasrah*, bertempat pada *jam' muannats as salim*; 5) *Al alif*, bertempat pada *al asma' al khamsah*.

Pada kasus *jar* (genetif) memiliki beberapa penanda gramatikal, yaitu: *al kasrah*, bertempat pada *ism al mufrad, jam' at taksir, dan jam' muannats as salim*; *al ya'*, bertempat pada *ism al mutsanna, jam' al mudzakkar as salim, dan al asma' al khamsah* (Nu'mah, Vol.1, 1986: 94).

Selain penanda gramatikal yang telah dijelaskan, Ghulayainiy (Vol. 2, 1994: 211) mengatakan pada penanda gramatikal berbentuk *harakat* (*dhammah, fathah, dan kasrah*), jika *ism-nya* berupa *ism mu'tal al akhir bil alif* (*ism* yang huruf terakhirnya berupa huruf *alif*) maka penanda gramatikalnya dikira-kirakan karena *taadzur* (tidak bisa dilafalkan).

Kata dapat didefinisikan sebagai satuan linguistik yang memiliki makna tunggal (Alwasilah, 2011:124). Sedangkan menurut Bloomfield dalam Chaer (2007:163) kata adalah satuan terkecil yang bebas. Sedangkan dalam tradisi arab kata disebut dengan istilah *kalimah*. Menurut Ghulayainiy(2006:8) *kalimah* adalah *lafdz* yang menunjukkan makna tunggal.

Dalam linguistik umum nomina dapat diartikan sebagai kata yang menyatakan benda atau dibendakan (Chaer, 2007:166). Menurut Kridalaksana dalam Kuswardono (2019:17) nomina adalah kelas kata yang umumnya memiliki fungsi sebagai subyek atau obyek dari klausa, dan kelas kata ini sepadan dengan orang, benda, atau hal lain yang dibendakan di luar bahasa. Dalam tradisi arab nomina dapat dipadankan dengan *ism*, *ism* adalah kata yang memiliki makna tanpa diiringi oleh konteks waktu (Ghulayainiy, 2006:8).

Asmaul Husna merupakan kumpulan 99 nama-nama Allah yang kesemuanya menunjukkan pada makna keindahan dan keperkasaan sifat Allah yang maha sempurna. (Adawiyah dkk, 2016:153).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan analisis morfosintaksis Asmaul Husna di dalam al-Qur'an. Penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi pustaka (*library research*). Data penelitian ini disajikan dengan teknik sampel pertimbangan. Data yang dicari dalam penelitian ini adalah Asmaul Husna. Bahan kepustakaan yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah kitab Al-Quran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data.

Berdasarkan paparan diatas langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca kitab al Quran secara keseluruhan /observasi mentah.
- 2) Menentukan unit (unitisasi). Peneliti mengidentifikasi kalimat-kalimat yang

merupakan Asmaul Husnadalam kitab Al-Quran.

- 3) Menetapkan data yang dianalisis
- 4) Membuat catatan (recording) terhadap data yang telah ditetapkan untuk dianalisis (Asmaul Husna).
- 5) Mereduksi data. Peneliti memilih dan memilih data yang relevan untuk dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan data yang kurang relevan dengan tujuan penelitian tidak dianalisis (disisihkan).
- 6) Membuat inferensi. Peneliti menggunakan konstruk analisis, yakni suatu upaya mengoprasionalisasikan pengetahuan analisis tentang saling ketergantungan antara data dan konteks.
- 7) Melakukan analisis.
- 8) Melakukan validasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembentukan Asmaul Husna

- 1) Ism jamid

Dari seluruh data Asmaul Husna yang telah dianalisis berdasarkan pembentukannya ditemukan 3 data termasuk kategori ism jamid. Berikut contoh Asmaul Husna berupa *ism jamid* yang terdapat di dalam al Qur'an.

يَصْحَبِي السَّجْنِ أَرْبَابٌ مُتَفَرِّقُونَ خَيْرٌ أَمْ

اللَّهُ الْوَحِيدُ الْقَهَّارُ

Hai kedua penghuni penjara, manakah yang baik, tuhan-tuhan yang bermacam-macam itu ataukah Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa?

Kata الْوَحِيدُ merupakan *ism jamid* karena tidak mengalami proses morfologis, الْوَحِيدُ bermakna "satu".

- 2) Ism musytaq

Dari seluruh data Asmaul Husna yang telah dianalisis berdasarkan proses terbentuknya ditemukan 153 data termasuk kategori *ism musytaq*.

Berikut contoh Asmaul Husna berupa *ism jamid* yang terdapat di dalam al Qur'an.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

dengan menyebut nama Allah yang **Maha Pemurah** lagi Maha Penyayang.

Kata الرَّحْمَنِ merupakan *ism musytaq* karena berasal dari verba رَحِمَ bermakna “mengasihani”.

Slot Asmaul Husna dalam al-Qur'an

1) Shighath mubalaghah

Dari seluruh data Asmaul Husna yang telah dianalisis berdasarkan slotnya ditemukan 91 data berupa slot *mubalaghah*. Berikut contoh Asmaul Husna berupa slot *mubalaghah* yang terdapat di dalam al Qur'an.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

dengan menyebut nama Allah yang **Maha Pemurah** lagi Maha Penyayang.

Kata الرَّحْمَنِ termasuk ke dalam slot *mubalaghah* karena menunjukkan makna *ism al fa'il* disertai dengan makna hiperbola (dilebih-lebihkan).

2) Ism fa'il

Dari seluruh data yang telah dianalisis berdasarkan proses terbentuknya Asmaul Husna ditemukan 21 data berupa slot *ism fa'il*. Berikut contoh Asmaul Husna berupa slot *ism fa'il* yang terdapat di dalam al Qur'an.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

Yang menguasai di hari Pembalasan.

Kata مَالِكِ termasuk ke dalam slot *ism fa'il* merupakan *ism musytaq* yang menunjukkan pada seseorang yang menjadi pelaku dari pekerjaan.

3) Mashdar

Dari seluruh data yang telah dianalisis berdasarkan proses terbentuknya Asmaul Husna ditemukan 6 data berupa slot *mashdar*. Berikut contoh Asmaul Husna berupa slot *mashdar* yang terdapat di dalam al Qur'an.

فَذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمُ الْحَقُّ فَمَاذَا بَعَدَ الْحَقِّ إِلَّا

الضَّلَالُ فَآتَىٰ تَصْرِفُونَ

Maka (Zat yang demikian) Itulah Allah Tuhan kamu **yang sebenarnya**; Maka tidak ada sesudah kebenaran itu ...

Kata الْحَقِّ termasuk ke dalam slot *ism mashdar* karena menunjukkan pada makna tertentu dan tidak terikat dengan konteks waktu.

4) Sifah musyabbahah
Dari seluruh data yang telah dianalisis berdasarkan proses terbentuknya Asmaul Husna ditemukan 35 data berupa slot *sifah musyabbahah*. Berikut contoh Asmaul Husna berupa slot *sifah musyabbahah* yang terdapat di dalam al Qur'an.

وَمَا لَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا

نَصِيرٍ... dan tiada bagimu selain Allah seorang

pelindung maupun seorang penolong.

Kata وَلِيٍّ termasuk ke dalam slot *shifah musyabbahah* karena merupakan *ism* yang hanya diambil dari *al fi'l as tsulatsiy al lazim* (*fi'l* yang tidak memiliki *maf'ul bih*), dan merupakan sifat yang melekat pada pelaku pekerjaan secara tetap.

Model Pola Asmaul Husna dalam al-Qur'an

1) Model pola فَعَلَ

Dari keseluruhan data Asmaul Husna yang dianalisis berdasarkan model polanya, ditemukan 2 data yang mengikuti model pola فَعَلَ. Berikut contoh Asmaul Husna yang mengikuti model pola فَعَلَ yang terdapat di dalam al Qur'an.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang **Maha Esa**

Kata أَحَدٌ mengikuti model pola فَعَلَ yang merupakan model pola dari *ism masdar* dari *fi'l tsulatsiy*.

2) Model pola فَعَلَ

Dari keseluruhan data Asmaul Husna yang dianalisis berdasarkan model polanya, ditemukan 5 data yang mengikuti model pola فَعَلَ. Berikut contoh Asmaul Husna yang mengikuti model pola فَعَلَ yang terdapat di dalam al Qur'an.

فَدَلُّكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ الْحَقُّ

Maka (Zat yang demikian) Itulah Allah Tuhan kamu **yang sebenarnya**; ...

Kata الْحَقُّ mengikuti model pola فَعَلَ yang merupakan model pola dari *ism masdar* dari *fi'l tsulatsiy*.

3) Model pola فَعَلَ

Dari keseluruhan data Asmaul Husna yang dianalisis berdasarkan model polanya, ditemukan 4 data yang mengikuti model pola فَعَلَ. Berikut contoh Asmaul Husna yang mengikuti model pola فَعَلَ yang terdapat di dalam al Qur'an.

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ

Maka Maha Tinggi Allah **raja** yang sebenar-benarnya ...

Kata الْمَلِكُ mengikuti model pola فَعَلَ yang merupakan model pola dari *shighat mubalaghah*.

4) Model pola فَعَلَ

Dari keseluruhan data Asmaul Husna yang dianalisis berdasarkan model polanya, ditemukan 1 data yang mengikuti model pola فَعَلَ. Berikut contoh Asmaul Husna yang

mengikuti model pola فَعَلَ yang terdapat di dalam al Qur'an.

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّهِيرُ وَالْبَاطِنُ

Dialah yang **Awal** dan yang akhir yang

...Zahir dan yang Bathin;

Kata الْأَوَّلُ mengikuti model pola فَعَلَ yang merupakan model pola dari *ism jamid*.

5) Model pola فَعِيلُ

Dari keseluruhan data Asmaul Husna yang dianalisis berdasarkan model polanya, ditemukan 79 data yang mengikuti model pola فَعِيلُ. Berikut contoh Asmaul Husna yang

mengikuti model pola فَعِيلُ yang terdapat di dalam al Qur'an.

وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

... dan Dia **Maha mengetahui** segala sesuatu.

Kata عَلِيمٌ mengikuti model pola فَعِيلُ yang merupakan model pola dari *shighat mubalaghah*.

6) Model pola فَعْلَانُ

Dari keseluruhan data Asmaul Husna yang dianalisis berdasarkan model polanya, ditemukan 9 data yang mengikuti model pola فَعْلَانُ. Berikut contoh Asmaul Husna yang

mengikuti model pola فَعْلَانُ yang terdapat di dalam al Qur'an.

وَهُمْ يَكْفُرُونَ بِالرَّحْمَنِ

... **Padahal mereka kafir kepada Tuhan yang Maha Pemurah** ...

Kata الرَّحْمَنِ mengikuti model pola فَعْلَانُ yang merupakan model pola dari *shighat mubalaghah*.

7) Model pola فَعُولُ

Dari keseluruhan data Asmaul Husna yang dianalisis berdasarkan model polanya, ditemukan 15 data yang mengikuti model pola

فَعُول. Berikut contoh Asmaul Husna yang mengikuti model pola فَعُول yang terdapat di dalam al Qur'an.

إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَّءُوفٌ رَحِيمٌ .

... Sesungguhnya Allah **Maha Pengasih** lagi **Maha Penyayang** kepada manusia.

Kata رَّءُوفٌ رَحِيمٌ mengikuti model pola فَعُول

yang merupakan model pola dari *shighat mubalaghah*.

8) Model pola فَعُول

Dari keseluruhan data Asmaul Husna yang dianalisis berdasarkan model polanya, ditemukan 2 data yang mengikuti model pola فَعُول. Berikut contoh Asmaul Husna yang mengikuti model pola فَعُول yang terdapat di dalam al Qur'an.

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ

Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, yang Maha Suci ...

Kata الْقُدُّوسُ mengikuti model pola

فَعُول yang merupakan model pola dari *shighat mubalaghah*.

9) Model pola فَعَال

Dari keseluruhan data Asmaul Husna yang dianalisis berdasarkan model polanya, ditemukan 1 data yang mengikuti model pola فَعَال. Berikut contoh Asmaul Husna yang mengikuti model pola فَعَال yang terdapat di dalam al Qur'an.

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ

Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, yang Maha Suci, yang Maha Sejahtera ...

Kata السَّلَامُ mengikuti model pola فَعَال yang merupakan model pola dari *ism mashdar*.

10) Model pola فَاعِل

Dari keseluruhan data Asmaul Husna yang dianalisis berdasarkan model polanya, ditemukan 17 data yang mengikuti model pola

فَاعِل. Berikut contoh Asmaul Husna yang

mengikuti model pola فَاعِل yang terdapat di dalam al Qur'an.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ

Yang menguasai di hari Pembalasan.

Kata مَلِكِ mengikuti model pola فَاعِل yang merupakan model pola dari *ism fail*.

11) Model pola فَعَال

فَعَال merupakan model pola dari *shighat mubalaghah*. Dari keseluruhan data Asmaul Husna yang dianalisis berdasarkan model polanya, ditemukan 15 data yang mengikuti model pola فَعَال. Berikut contoh Asmaul Husna yang mengikuti model pola فَعَال yang terdapat di dalam al Qur'an.

إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ

... Sesungguhnya Engkaulah yang **Maha Penerima taubat** lagi Maha Penyayang.

Kata التَّوَّابُ mengikuti model pola فَعَال yang merupakan model pola dari *shighat mubalaghah*.

12) Model pola مُفَعِل

Dari keseluruhan data Asmaul Husna yang dianalisis berdasarkan model polanya, ditemukan 1 data yang mengikuti model pola مُفَعِل. Berikut contoh Asmaul Husna yang mengikuti model pola مُفَعِل yang terdapat di dalam al Qur'an.

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ أَمْلِكُ الْقُدُوسُ

الَسَّلَمُ الْمُؤْمِنُ

Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, yang Maha Suci, yang Maha Sejahtera, yang **Mengaruniakan Keamanan** ...

Kata **الَسَّلَمُ الْمُؤْمِنُ** mengikuti model pola **مُفَعِّل** yang merupakan model pola dari *ism fa'il*.

13) Model pola **مُفَعِّل**

Dari keseluruhan data Asmaul Husna yang dianalisis berdasarkan model polanya, ditemukan 1 data yang mengikuti model pola **مُفَعِّل**. Berikut contoh Asmaul Husna yang mengikuti model pola **مُفَعِّل** yang terdapat di dalam al Qur'an.

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ أَمْلِكُ الْقُدُوسُ الَسَّلَمُ

الْمُؤْمِنُ الْمُهَيِّمُ

Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, yang Maha Suci, yang Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan, yang **Maha Memelihara** ...

Kata **الْمُؤْمِنُ الْمُهَيِّمُ** mengikuti model pola **مُفَعِّل** yang merupakan model pola dari *ism fa'il*.

14) Model pola **مُفَعِّل**

Dari keseluruhan data Asmaul Husna yang dianalisis berdasarkan model polanya, ditemukan 1 data yang mengikuti model pola **مُفَعِّل**. Berikut contoh Asmaul Husna yang mengikuti model pola **مُفَعِّل** yang terdapat di dalam al Qur'an.

هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ

Dialah Allah yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang **membentuk Rupa** ...

Kata **الْمُصَوِّرُ** mengikuti model pola **مُفَعِّل**

yang merupakan model pola dari *ism fa'il*.

15) Model pola **مُفْتَعِل**

Dari keseluruhan data Asmaul Husna yang dianalisis berdasarkan model polanya, ditemukan 1 data yang mengikuti model pola **مُفْتَعِل**. Berikut contoh Asmaul Husna yang mengikuti model pola **مُفْتَعِل** yang terdapat di dalam al Qur'an.

كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كُلِّهَا فَأَخَذْنَاهُمْ أَخَذَ عَزِيزٌ مُقْتَدِرٌ

Mereka mendustakan mukjizat Kami semuanya, lalu Kami azab mereka sebagai azab dari yang Maha Perkasa lagi **Maha Kuasa**

Kata **مُقْتَدِرٌ** mengikuti model pola **مُفْتَعِل** yang merupakan model pola dari *ism fa'il*.

16) Model pola **مُتَفَعِّل**

Dari keseluruhan data Asmaul Husna yang dianalisis berdasarkan model polanya, ditemukan 1 data yang mengikuti model pola **مُتَفَعِّل**. Berikut contoh Asmaul Husna yang mengikuti model pola **مُتَفَعِّل** yang terdapat di dalam al Qur'an.

هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ أَمْلِكُ الْقُدُوسُ الَسَّلَمُ

الْمُؤْمِنُ الْمُهَيِّمُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ

Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, yang Maha Suci, yang Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala **Keagungan**, ...

Kata **الْمُتَكَبِّرُ** mengikuti model pola **مُتَفَعِّل** yang merupakan model pola dari *ism fa'il*.

17) Model pola **مُتَفَاعِل**

Dari keseluruhan data Asmaul Husna yang dianalisis berdasarkan model polanya, ditemukan 1 data yang mengikuti model pola *مُتَّفَاعِلِ*. Berikut contoh Asmaul Husna yang mengikuti model pola *مُتَّفَاعِلِ* yang terdapat di dalam al Qur'an.

عَلِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْكَبِيرِ الْمُتَعَالِ

Yang mengetahui semua yang ghaib dan yang nampak; yang Maha besar lagi **Maha tinggi**.

Kata *الْمُتَعَالِ* mengikuti model pola *مُتَّفَاعِلِ* yang merupakan model pola dari *ism fa'il*.

Kasus dan Fungsi Sintaksis Asmaul Husna dalam al-Qur'an

Dari 156 data yang dianalisis berdasarkan kasusnya 97 data berkasus *raf'*, 31 data berkasus *nashb*, dan 34 data berkasus *jar*.

1) Mubtada'

Dari 92 data berkasus *raf'* ditemukan 2 data dengan fungsi sintaksis sebagai *mubtada'*. Berikut contoh Asmaul Husna yang berfungsi sebagai *mubtada'* yang terdapat di dalam al Qur'an.

وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ

dan di atas tiap-tiap orang yang berpengetahuan itu ada lagi yang **Maha mengetahui**.

Kata *عَلِيمٌ* pada ayat di atas berkasus *raf'* (nominatif) dengan fungsi sintaksis sebagai *mubtada'* *muakhar* karena *khavar*-nya (*وَفَوْقَ كُلِّ*) (*ذِي عِلْمٍ*) berupa *syibh al jumlah* dan *mubtada'*-nya (*عَلِيمٌ*) *ism nakirah* yang tidak disifati maupun di-*mudhafkan*.

2) Khabar

Dari 92 data berkasus *raf'* ditemukan 52 data dengan fungsi sintaksis sebagai *khavar*. Berikut contoh Asmaul Husna yang berfungsi sebagai *khavar* yang terdapat di dalam al Qur'an..

...وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Kata *عَلِيمٌ* pada ayat di atas berkasus *raf'* (nominatif) dengan fungsi sintaksis sebagai *khavar* karena merupakan kata yang menyempurnakan makna dari *mubtada'* (*dhamir hu*).

3) Fa'il

Dari 92 data berkasus *raf'* ditemukan 3 data dengan fungsi sintaksis sebagai *fa'il*. Berikut contoh Asmaul Husna yang berfungsi sebagai *mubtada'* yang terdapat di dalam al Qur'an.

خَلَقَهُنَّ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ

Semuanya diciptakan oleh yang **Maha Perkasa** lagi **Maha Mengetahui**.

Kata *الْعَزِيزُ* pada ayat di atas berkasus *raf'*

(nominatif) dengan fungsi sintaksis sebagai *fa'il* karena merupakan *ism* yang berkasus *raf'* yang terletak setelah *fi'l mabniy al ma'lum* (verba pada kalimat aktif) yang merujuk pada pelaku pekerjaan.

4) Khabar Inna

Dari 92 data berkasus *raf'* ditemukan 28 data dengan fungsi sintaksis sebagai *khavar inna*. Berikut contoh Asmaul Husna yang berfungsi sebagai *mubtada'* yang terdapat di dalam al Qur'an.

إِنَّ اللَّهَ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

... Sesungguhnya Allah **Maha Luas** (rahmat-Nya) lagi **Maha mengetahui**.

Kata *وَاسِعٌ* ayat di atas berkasus *raf'* (nominatif) dengan fungsi sintaksis sebagai *khavar inna* karena merupakan *khavar* yang *mubtada'*-nya (*اللَّهُ*) dimasuki oleh *inna* (*إِنَّ*) atau salah satu dari saudaranya.

5) Na't (marfu')

Dari 92 data berkasus *raf'* ditemukan 10 data dengan fungsi sintaksis sebagai *na't (marfu')*. Berikut contoh Asmaul Husna yang berfungsi sebagai *na't marfu'* yang terdapat di dalam al Qur'an.

فَذَلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمُ الْحَقُّ

Maka (Zat yang demikian) Itulah Allah Tuhan kamu yang sebenarnya ...

Kata الْحَقُّ ayat di atas berkasus *raf'* (nominatif) dengan fungsi sintaksis sebagai *na't* karena merupakan *tabi'* yang menunjukkan makna sifat dari *ism* sebelumnya (الله).

6) Ma'thuf (marfu')

Dari 92 data berkasus *raf'* ditemukan 3 data dengan fungsi sintaksis sebagai *ma'thuf (marfu')*. Berikut contoh Asmaul Husna yang berfungsi sebagai *ma'tuf* yang terdapat di dalam al Qur'an.

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّهْرُ وَالْبَاطِنُ

Dialah yang Awal dan yang akhir yang Zahir dan yang Bathin ...

Kata الْأَخِرِ ayat di atas berkasus *raf'* (nominatif) dengan fungsi sintaksis sebagai *ma'thuf* karena merupakan *tabi'* yang dihubungkan dengan *matbu'*-nya melalui salah satu dari huruf al 'athf (وَ).

7) Khabar Kana

Dari 31 data berkasus *nashb* ditemukan 21 data dengan fungsi sintaksis sebagai *khabar kana*. Berikut contoh Asmaul Husna yang berfungsi sebagai *khabar kana* yang terdapat di dalam al Qur'an.

إِنَّهُ هُوَ آتَتَّوَابُ الرَّحِيمِ

... Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.

Kata تَوَّابًا ayat di atas berkasus *nashb* (akusatif) dengan fungsi sintaksis sebagai *khabar kana* karena merupakan *khabar* yang *mubtada'*-

nya (*dhamir mustatir* yang kembali pada kata الله) dimasuki oleh *kana wa akhawatuha*.

8) Ma'ul Bih

Dari 31 data berkasus *nashb* ditemukan 2 data dengan fungsi sintaksis sebagai *ma'ul bih*. Berikut contoh Asmaul Husna yang berfungsi sebagai *ma'ul bih* yang terdapat di dalam al Qur'an.

وَلَا يَجِدُ لَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا

... dan ia tidak mendapat **pelindung** dan tidak (pula) penolong baginya selain dari Allah.

Kata الْوَلِيُّ ayat di atas berkasus *nashb* (akusatif) dengan fungsi sintaksis sebagai *ma'ul bih* karena merupakan *ism* yang berkasus *nashb* yang merujuk pada obyek dari pekerjaan *fa'il* tanpa mengubah bentuk dari verbanya (يَجِدُ).

9) Munada

Dari 31 data berkasus *nashb* ditemukan 1 data dengan fungsi sintaksis sebagai *munada*. Berikut contoh Asmaul Husna yang berfungsi sebagai *munada* yang terdapat di dalam al Qur'an.

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ

Katakanlah: "Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan ...

Keterangan: kata مَالِكِ ayat di atas berkasus *nashb* (akusatif) dengan fungsi sintaksis sebagai *munada* karena merupakan *ism* yang terletak setelah *adat an nida (اللَّهُمَّ)*.

10) Tamyiz

Dari 31 data berkasus *nashb* ditemukan 6 data dengan fungsi sintaksis sebagai *tamyiz*. Berikut contoh Asmaul Husna yang berfungsi sebagai *tamyiz* yang terdapat di dalam al Qur'an.

وَكَفَى بِاللَّهِ نَصِيرًا

dan cukuplah Allah menjadi **penolong** (bagimu).

Kata **وَلِيًّا** ayat di atas berkasus *nashb* (akusatif) dengan fungsi sintaksis sebagai *tamyiz* karena merupakan *ism nakirah* berkasus *nashb* yang dituturkan untuk menjelaskan maksud dari kata sebelumnya (**بِاللَّهِ**) yang kurang jelas.

11) Na't (manshub)

Dari 31 data berkasus *nashb* ditemukan 1 data dengan fungsi sintaksis sebagai *na't manshub*. Berikut contoh Asmaul Husna yang berfungsi sebagai *na't manshub* yang terdapat di dalam al Qur'an.

يَجِدِ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

... niscaya ia mendapati Allah **Maha Pengampun** lagi Maha Penyayang.

Kata **غَفُورًا** ayat di atas berkasus *nashb* (akusatif) dengan fungsi sintaksis sebagai *na't* karena merupakan *tabi'* yang menunjukkan makna sifat dari *ism* sebelumnya (**اللَّهُ**).

12) Majrur

Dari 33 data berkasus *jar* ditemukan 8 data dengan fungsi sintaksis sebagai *majrur*. Berikut contoh Asmaul Husna yang berfungsi sebagai *majrur* yang terdapat di dalam al Qur'an.

... فَتَوْبُوا إِلَىٰ بَارِئِكُمْ

... Maka bertaubatlah kepada Tuhan **yang menjadikan kamu ...**

Kata **بَارِئِكُمْ** ayat di atas berkasus *jar* (genetif) dengan fungsi sintaksis sebagai *majrur* bil *harf* karena terletak setelah *harf jar* (**إِلَىٰ**).

13) Mudhaf Ilaih

Dari 33 data berkasus *jar* ditemukan 5 data dengan fungsi sintaksis sebagai *mudhaf ilaih*. Berikut contoh Asmaul Husna yang berfungsi sebagai *mudhaf ilaih* yang terdapat di dalam al Qur'an.

... فَاقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ عِنْدَ

بَارِئِكُمْ

... dan bunuhlah dirimu. hal itu adalah lebih baik bagimu pada sisi Tuhan **yang menjadikan kamu ...**

Kata **بَارِئِكُمْ** ayat di atas berkasus *jar* (genetif) dengan fungsi sintaksis sebagai *mudhaf ilaih* karena merupakan *ism* atau *dhamir* yang dinisbatkan pada *ism* sebelumnya (**عِنْدَ**).

14) Na't (majrur)

Dari 33 data berkasus *raf'* ditemukan 18 data dengan fungsi sintaksis sebagai *na't majrur*. Berikut contoh Asmaul Husna yang berfungsi sebagai *na't majrur* yang terdapat di dalam al Qur'an.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

dengan menyebut nama Allah yang **Maha Pemurah** lagi Maha Penyayang.

Kata **الرَّحْمَنِ** ayat di atas berkasus *jar* (genetif) dengan fungsi sintaksis sebagai *na't* karena merupakan *tabi'* yang menunjukkan makna sifat dari *ism* sebelumnya (**اللَّهُ**).

15) Badal (majrur)

Dari 97 data berkasus *raf'* ditemukan 2 data dengan fungsi sintaksis sebagai *badal majrur*. Berikut contoh Asmaul Husna yang berfungsi sebagai *badal majrur* yang terdapat di dalam al Qur'an.

رَبِّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمٰنِ

Tuhan yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; yang **Maha Pemurah ...**

Kata **الرَّحْمٰنِ** ayat di atas berkasus *jar* (genetif) dengan fungsi sintaksis sebagai *badal* karena merupakan *tabi'* yang merujuk pada diri *matbu'*-nya (**رَبِّ**) atau sebagian darinya.

Penanda Gramatikal Asmaul Husna dalam al-Qur'an

1. Dhammah yang ditampakkan

Dari 92 data berkasus *raf'* yang telah dianalisis, ditemukan 91 data dengan penanda

mengikuti model pola مُفْعِلٌ, 1 data mengikuti model pola مَفْعِلٌ, 1 data mengikuti model pola مُفْتَعِلٌ 1 data mengikuti model pola مُتَفَعِّلٌ, dan 1 data mengikuti model pola مُتَمَاعِلٌ.

Kasus pada Asmaul Husna terdiri dari 156 data dengan pembagian 92 data berkasus raf', 31 data berkasus nashb, dan 33 data berkasus jar. Dari 97 data berkasus raf' 2 data berfungsi sebagai mubtada', 51 data berkasus khabar, 3 data berkasus fa'il, 28 data berfungsi sebagai khabar inna, 10 data berfungsi sebagai na't (marfu'), dan 3 data berfungsi sebagai ma'thuf (marfu'). Dari 31 data berkasus nashb 21 data berfungsi sebagai khabar kana, 2 data berfungsi sebagai maf'ul bih, 1 data berfungsi sebagai munada, 6 data sebagai tamyiz, dan 1 data sebagai na't (manshub). Dari 33 data berkasus jar 8 data berfungsi sebagai majrur, 5 data berfungsi sebagai mudhaf

ilaih, dan 18 data berfungsi sebagai na't (majrur), dan 2 data berfungsi sebagai badal (majrur).

Penanda gramatikal pada Asmaul Husna dari 156 data dengan pembagian 91 data dengan penanda gramatikal dhammah yang ditampakkan, dan 1 data dengan penanda gramatikal dhammah yang dikira-kirakan, 31 data dengan penanda gramatikal fathah yang ditampakkan, dan 33 data dengan penanda gramatikal kasrah yang ditampakkan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelelitian yang telah disajikan. Maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pembaca dan pembelajar bahasa Arab sebagai usaha memahami dan menambah pengetahuan tentang teks Asmaul Husna didalam al Qur'an dari sudut pandang morfologi dan sintaksis, yaitu:

- 1) Bagi mahasiswa pragram studi pendiddikan bahasa Arab, hendaknya meningkatkan semangat dan gairah dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan teks-teks berbahasa Arab tidak terkecuali ayat-ayat suci al Qur'an yang

mengandung Asmaul Husna yang tidak bisa dipisahkan dari kaidah-kaidah yang ada dalam bidang morfologi dan sintaksis bahasa Arab.

- 2) Peneliti menyarankan adanya penelitian lanjutan yang diharapkan dapat melengkapai setiap kekuarangan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Robiatul dkk. (2016). *Kajian Nama Allah "Al-Samii'" Dalam Al-Quran Dan Hadis Qawliyy Sahih Bukhari*. Prophetic Tolerance on Diversity on Nation. Editor: Kauthar Abd Kadir, Norhasnira Ibrahim, Nidzamuddin Zakaria, Amiruddin Sobali & Adna Mohamed Yussof. Hlm. 153-163. Nilai : Universiti Sains Islam Malaysia.
- Al lubdiy, muhamad samir najib. 1985. *Mu'jam al Musthalahat an Nahwiyah was Sharfiyah*. Beyrut: Muassasah ar Risalah – Dar al Furqan.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2011. *Linguistik: Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Busyro, Muhtarom. 2015. *Shorof Praktis: Metode Krapyak*. Yogyakarta: Putera Menara.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurmen. 2018. *Shighat Mubalaghah dalam Al Qur'an: Analisis Morfosintaksis*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ghulayainiy, Musthafa. 2006. *Jami' Ad Durus Al 'Arabiyah*, Beirut : Dar al Fikr.
- Irawati, Retno Purnama. 2013. *PengantarMemahamiLinguistik*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Jum'ah, 'Imad ali. 2006. *Qawaid al Lughat al Arabiyah: an Nahw was Sharf al Muyassar*. Riyadh: Maktabah al Mulk Fahd al Wathaniyah Atsna' An Nasyr.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/unik>. (20 Okt 2018)
- Khairah, Miftahul dan Sakura Ridwan. 2015. *Sintaksis:MemahamiSatuan Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kuswardono, Singgih. 2013. *Sosiolinguistik Arab*. Semarang: Dapur Buku.
- Nasution, Sakholid. 2017. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Sidoarjo. Lisan Arabi.
- Nu'mah, Fuad. 1986. *Mulakhos Qawaid al Lughat al Arabiyah*. Beirut: Dar at Tsaqafah al Islamiyah.

Syarifah, Alfi. 2018. *La Linafyil Jinsi dalam Al Qur'an (Analisis Sintaksis)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.